

## ABSTRAK

### **STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS X SEMESTER GANJIL SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh

*Siti Rochmah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Stad dan Think Pair and Share terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran ekonomi. Kedua model pembelajaran diterapkan dikelas yang berbeda. Model Stad pada kelas eksperimen, yaitu kelas X Akuntansi<sub>1</sub> dan model TPS pada kelas kontrol yaitu kelas X Akuntansi<sub>2</sub>.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain faktorial 2x2 (dua kali dua). Dalam desain ini variabel bebas yang dimanipulasi (pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TPS) disebut eksperimental ( $X_1$ ), sedangkan variabel bebas yang kedua disebut variabel moderator ( $X_2$ ) yaitu kemampuan awal siswa yang dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tinggi dan rendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran think pair and share.
2. hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan awal yang tinggi yang pembelajarannya menggunakan model STAD lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran think pair and share.
3. hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah dengan pembelajaran menggunakan model think pair and share lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD.
4. ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan (1) pada pengujian hipotesis pertama menggunakan rumus Analisis Varian Dua Jalan diperoleh  $F_{hitung} 9,058$  dan  $F_{tabel} 4,062$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima, (2) pada pengujian hipotesis kedua menggunakan rumus T-test Dua Sampel Independen diperoleh  $T_{hitung} 2,211 > T_{tabel} 2,074$  menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hipotesis diterima, (3) pada pengujian hipotesis ketiga menggunakan rumus T-test Dua Sampel Independen diperoleh  $F_{hitung} 2,050 < F_{tabel} 2,074$  menunjukkan bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, (4) pada pengujian hipotesis keempat karena hipotesis satu dan kedua diterima sedangkan yang hipotesis ketiga ditolak, maka hipotesis ke empat ditolak. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian ke empat menggunakan Analisis Varian Dua Jalan diperoleh  $F_{hitung} 0,002 < F_{tabel} 4,062$  berarti hipotesis ditolak dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat interaksi antar model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe TPS.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa berkemampuan awal rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe STAD dan tipe *TPS*. Hal ini terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa berkemampuan awal rendah yang diajarkan menggunakan model pembelajaran STAD lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *TPS*.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran ekonomi.